HARIAN MERDEKA
Tgl: 23 Juli 1977.-

Maria Tjui

Tidak ada persamaan antara Affandi & Tjui

Jakarta, (Merdeka).

Pelukis wanita yang sudah berpengalaman, Maria Tjui menyatakan, tidak mau menerima keterangan atau pendapat sementara orang, bahwa lukisannya sama dengan hasil lukisan pelukis terkenal Affandi.

"Dari segi tehnik mungkin bisa demikian, tetapi segi perasaan yang banyak menentukan hasil karya tiap orang tidak mungkin sama" katanya.

Dikatakan perasaan setiap orang dalam setiap saat sangat berlainan, sehingga pada detik-detik itulah perasaan sangat berpengaruh terhadap lukisannya.

Hasil karya pelukis ini memang kebanyakan memakai tehnik tube, yang dinilainya sebagai lebih praktis dan menimbulkan perasaan dinamis, karena dari tangan langsung ke kanvas.

Tangan menurut pelukis kelahiran Sumatera Barat ini lebih elastis dari pada media lain. Dengan tehnik tube, penyelesaian lukisan akan lebih cepat, karena saat2 keharuan dan perasaan yang menyentuh pada saat melukis tidak berlangsung lama.

Hasil karyanya sudah cukup mendapat banyak perhatian dari pecinta seni lukis, sehingga tidak jarang menjadi koleksi dari beberapa pecinta seni lukis, termasuk orang asing.

Dengan pengalamannya beberapa kali berpamer di luar negeri, tentunya akan banyak merubah setiap kali dia menggoreskan cat tubenya di atas kanvas.

Tanggal 22 s/d 28 Juli ini, Tjui memamerkan lukisan tunggalnya di Hotel Indonesia. (HR).-